

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang menyebabkan kejadian hipertensi ialah konsumsi garam yang berlebih pada pengolahan makanan warga, sehingga warga sebagian besar menderita hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada warga RT 10 RW 05 Desa Tanjung Widoro Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi Semua warga yang mempunyai keluhan sakit kepala dan denyut jantung yang kuat kepala RT 10 RW 05 Desa Tanjung Widoro. Besar sampel 36 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variable *independen* konsumsi garam dan *dependent* kejadian hipertensi. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner & observasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-square test* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian dari 17 responden dengan konsumsi garam tidak baik sebagian besar (64,7%) responden mengalami hipertensi stadium 1, (17,6%) responden mengalami Pre-Hipertensi, dan (17,6%) responden normal. Sedangkan dari 19 responden dengan konsumsi garam baik sebagian besar (57,9%) responden normal, (36,8%) responden mengalami Pre-Hipertensi, (5,3%) responden mengalami hipertensi stadium 1. Hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,001 < α (0,05), sehingga H_0 di tolak yang berarti ada hubungan konsumsi garam dengan kejadian hipertensi di RT10 RW 05 Desa Tanjung Widoro Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan konsumsi garam dengan kejadian hipertensi. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pelayanan keperawatan dalam memberikan pengetahuan tentang hipertensi.

Kata Kunci : Konsumsi Garam, Hipertensi